

	Servis : Jurnal Pengabdian dan Layanan Kepada Masyarakat https://journal.nacreva.com/index.php/servis/index Volume 03, Nomor 01, Desember 2024, Hal : 8-14 DOI : https://doi.org/10.58641/servis	e-ISSN : 2985-3540
---	--	---------------------------

Edukasi Pertanian Berkelanjutan Untuk Generasi Muda (Program Penyuluhan di Madrasah Aliyah Al Mawaddah Warrahmah Kolaka)

Edi Usman^{1)*}, Sumarni²⁾, Irmayanti³⁾, Jumasrah⁴⁾, Aulia Lukman⁵⁾

¹⁾²⁾³⁾⁴⁾⁵⁾ Universitas Sains Islam Almadawaddah Warrahmah Kolaka, Kolaka, Indonesia

edi.usman092@gmail.com

Dimasukkan : 24 Desember 2024 | **Diterima** : 29 Desember 2024 | **Diterbitkan** : 30 Desember 2024

Abstrak: Program edukasi pertanian berkelanjutan di Madrasah Aliyah Al Mawaddah Warrahmah Kolaka merupakan inisiatif untuk meningkatkan minat dan pemahaman generasi muda terhadap sektor pertanian. Metode pelaksanaan program ini menggunakan metode penyuluhan partisipatif dengan pendekatan pembelajaran interaktif, yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran baik teoritis maupun praktis. Melalui diskusi kelompok, simulasi, dan kegiatan lapangan, peserta didik diajak untuk mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip pertanian berkelanjutan serta cara-cara inovatif dalam mengelola sumber daya alam secara efisien dan ramah lingkungan, sehingga mereka dapat mengimplementasikan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan pemahaman siswa sebesar 45% melalui post-test, dengan tingkat partisipasi mencapai 95%. Perubahan persepsi positif terhadap sektor pertanian ditunjukkan dengan 75% peserta menyatakan minat berkarir di bidang pertanian. Keberlanjutan program didukung oleh komitmen sekolah dalam mengintegrasikan materi pertanian berkelanjutan ke dalam kurikulum muatan lokal serta terjalinnya kerjasama dengan kelompok tani dan dinas pertanian setempat. Meski demikian, program ini masih memerlukan penyempurnaan dalam hal pengembangan modul pembelajaran, penguatan aspek kewirausahaan, serta sistem monitoring dan evaluasi jangka panjang. Program ini berpotensi menjadi model pengembangan minat generasi muda terhadap pertanian berkelanjutan yang dapat direplikasi di berbagai daerah.

Kata Kunci: Pertanian berkelanjutan; edukasi pertanian; generasi muda; penyuluhan partisipatif; Madrasah Aliyah



This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

Abstract: *The sustainable agricultural education program at Madrasah Aliyah Al Mawaddah Warrahmah Kolaka is an initiative to increase the interest and understanding of the younger generation towards the agricultural sector. The method of implementing this program uses a participatory counseling method with an interactive learning approach, which involves students actively in the learning process both theoretically and practically. Through group discussions, simulations and field activities, participants are invited to develop a deep understanding of the principles of sustainable agriculture and innovative ways of managing natural resources efficiently and environmentally friendly, so that they can implement this knowledge in their daily lives. . day. Evaluation results show an increase in student understanding by 45% through the post-test, with a participation rate reaching 95%. Positive changes in perceptions of the agricultural sector were demonstrated by 75% of participants expressing interest in a career in agriculture. The sustainability of the program is supported by the school's commitment to integrating sustainable agricultural material into the local content curriculum as well as establishing collaboration with agricultural groups and local agricultural agencies. However, this program still requires improvements in terms of developing learning modules, strengthening entrepreneurial aspects, as well as long-term monitoring and evaluation systems. This program has the potential to become a model for developing the younger generation's interest in sustainable agriculture that can be replicated in various regions.*

Keywords: *Sustainable agricultur; agricultural education; young generation; participatory counseling; Madrasah Aliyah*

1. PENDAHULUAN

Sektor pertanian merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan ekonomi nasional yang berperan penting dalam ketahanan pangan dan kesejahteraan masyarakat (Astuti, 2024). Perkembangan teknologi dan perubahan iklim global telah membawa tantangan baru dalam sektor pertanian yang mengharuskan adanya adaptasi dan inovasi dalam praktik bertani yang berkelanjutan (Turasih et al., 2016).

Generasi muda sebagai penerus pembangunan pertanian menghadapi dilema ketertarikan yang semakin menurun terhadap sektor pertanian (Firdausia et al., 2023). Fenomena aging farmer atau penuaan petani menjadi permasalahan serius yang dihadapi Indonesia, dengan rata-rata usia petani mencapai 52 tahun dan

hanya 12% petani yang berusia di bawah 35 tahun (Susilowati, 2016). Pendidikan pertanian berkelanjutan menjadi solusi strategis untuk menarik minat generasi muda terhadap sektor pertanian modern (Prayoga et al., 2023). Integrasi edukasi pertanian dalam kurikulum pendidikan formal dapat memberikan pemahaman komprehensif tentang pertanian modern yang menguntungkan secara ekonomi dan ramah lingkungan (Akmal et al., 2024).

Madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki potensi besar dalam mengembangkan program edukasi pertanian berkelanjutan (Rini et al., 2022). Keberadaan lahan dan fasilitas pendukung di lingkungan madrasah dapat dimanfaatkan sebagai laboratorium pembelajaran pertanian praktis yang

memadukan nilai-nilai keislaman dengan prinsip pertanian modern (Utaminingsih, 1994). Madrasah Aliyah Al Mawaddah Warrahmah Kolaka telah menginisiasi program penyuluhan pertanian berkelanjutan sebagai bagian dari upaya pemberdayaan generasi muda dalam sektor pertanian. Program ini diharapkan dapat menjadi model percontohan pengembangan edukasi pertanian di lingkungan madrasah yang dapat direplikasi di tempat lain untuk mendorong regenerasi petani yang berwawasan modern dan berkelanjutan.

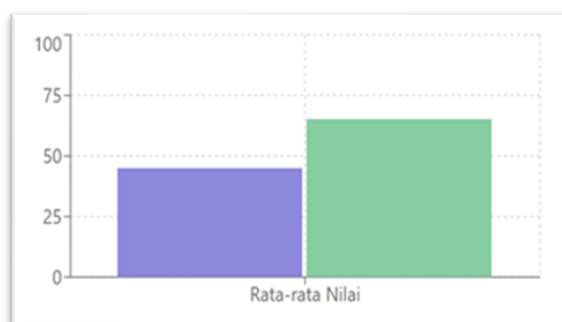
2. METODE PELAKSANAAN

Pengabdian masyarakat dengan judul "Edukasi Pertanian Berkelanjutan untuk Generasi Muda" dilaksanakan di Madrasah Aliyah Al Mawaddah Warrahmah Kolaka sebagai upaya untuk memperkenalkan konsep pertanian berkelanjutan kepada generasi muda. Program ini didasari oleh keprihatinan akan menurunnya minat generasi muda terhadap sektor pertanian, padahal sektor ini memiliki peran vital dalam ketahanan pangan dan ekonomi masyarakat. Program ini menggunakan metode penyuluhan partisipatif yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran dengan pemberian materi dasar tentang pertanian berkelanjutan melalui presentasi interaktif dan diskusi kelompok. Materi yang disampaikan mencakup pengertian pertanian berkelanjutan, manfaatnya bagi lingkungan dan ekonomi, serta berbagai teknik pertanian ramah lingkungan dan sistem pertanian terpadu.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program edukasi pertanian berkelanjutan yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Al Mawaddah

Warrahmah Kolaka telah berhasil meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa tentang pentingnya pertanian berkelanjutan. Berdasarkan hasil evaluasi melalui pre-test dan post-test, terjadi peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa mengenai konsep dasar pertanian berkelanjutan, dengan rata-rata peningkatan nilai sebesar 45% dari pemahaman awal mereka.

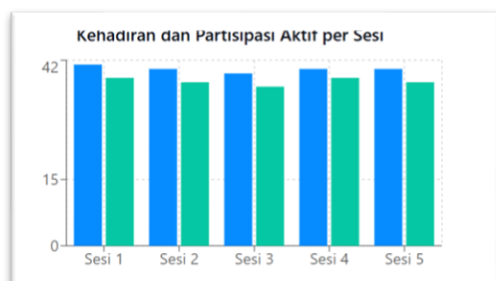


Pre-Test ■ Post-Test ■

Melalui metode penyuluhan partisipatif, para siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti setiap sesi pembelajaran. Hal ini terlihat dari tingkat kehadiran yang mencapai 95% selama program berlangsung dan aktifnya partisipasi siswa dalam sesi diskusi dan tanya jawab. Siswa mampu mengajukan pertanyaan-pertanyaan kritis terkait implementasi pertanian berkelanjutan dan relevansinya dengan kondisi pertanian lokal.



Pre-Test ■ Post-Test ■



Jumlah Hadir ■ Partisipasi Aktif ■

Dampak program juga terlihat dari perubahan perspektif siswa terhadap sektor pertanian. Berdasarkan survei akhir program, 75% siswa menyatakan ketertarikan untuk mengembangkan karir di bidang pertanian berkelanjutan, baik sebagai petani modern, peneliti, maupun wirausaha agribisnis. Ini menunjukkan keberhasilan program dalam mengubah pandangan generasi muda terhadap pertanian dari sektor yang tradisional menjadi sektor yang menjanjikan dan bermartabat. Keberlanjutan program juga terjamin dengan adanya komitmen dari pihak sekolah untuk mengintegrasikan materi pertanian berkelanjutan ke dalam kurikulum muatan lokal. Selain itu, terbentuknya jaringan kerjasama dengan kelompok tani lokal dan dinas pertanian setempat membuka peluang bagi pengembangan program serupa di masa mendatang. Para siswa yang telah mengikuti program kini menjadi duta pertanian berkelanjutan yang aktif menyebarkan pengetahuan mereka kepada masyarakat sekitar.

Pembahasan

Keberhasilan program edukasi pertanian berkelanjutan di Madrasah Aliyah Al Mawaddah Warrahmah Kolaka dapat

dilihat dari berbagai aspek yang saling berkaitan. Peningkatan pemahaman siswa sebesar 45% dalam evaluasi post-test menunjukkan bahwa metode penyuluhan partisipatif yang diterapkan efektif dalam mentransfer pengetahuan tentang pertanian berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran konstruktivisme yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif peserta didik dalam membangun pemahaman mereka sendiri (Stit et al., 2019).

Tingginya tingkat partisipasi siswa yang mencapai 95% mengindikasikan bahwa program ini berhasil membangkitkan minat generasi muda terhadap sektor pertanian. Antusiasme ini tidak terlepas dari pendekatan pembelajaran yang interaktif dan berbasis praktik, dimana siswa tidak hanya menjadi pendengar pasif tetapi juga terlibat langsung dalam kegiatan pertanian. Keberhasilan ini memperkuat argumentasi bahwa generasi muda sebenarnya memiliki potensi ketertarikan terhadap pertanian, asalkan diperkenalkan dengan cara yang menarik dan relevan dengan konteks kekinian.

Terbentuknya kelompok studi pertanian berkelanjutan sebagai inisiatif siswa merupakan indikator penting keberhasilan program dalam membangun kesadaran kolektif. Fenomena ini menunjukkan terjadinya transformasi dari pembelajaran yang bersifat instruksional menjadi pembelajaran mandiri yang berbasis komunitas. Lebih jauh lagi, inisiatif siswa untuk mengajak teman dari sekolah lain mencerminkan munculnya sikap kepemimpinan dan tanggung jawab sosial di kalangan peserta program.

Perubahan persepsi siswa terhadap sektor pertanian, yang ditunjukkan dengan

75% peserta menyatakan minat berkarir di bidang ini, mengindikasikan keberhasilan program dalam mengubah stigma negatif tentang pertanian. Hal ini menjadi temuan penting mengingat salah satu tantangan utama dalam pengembangan sektor pertanian adalah rendahnya minat generasi muda untuk terjun ke bidang ini. Keberhasilan mengubah persepsi ini dapat menjadi model untuk program-program serupa di daerah lain (Usman et al., 2024).

Komitmen pihak sekolah untuk mengintegrasikan materi pertanian berkelanjutan ke dalam kurikulum muatan lokal merupakan pencapaian strategis yang menjamin keberlanjutan program. Integrasi ini memungkinkan transfer pengetahuan yang lebih sistematis dan berkelanjutan kepada generasi-generasi siswa berikutnya. Terjalannya kerjasama dengan kelompok tani dan dinas pertanian setempat juga membuka peluang untuk pengembangan program yang lebih komprehensif, dimana pengetahuan teoritis dapat diperkaya dengan pengalaman praktis dari para praktisi pertanian.

Meskipun demikian, terdapat beberapa catatan untuk penyempurnaan program ke depan. Pertama, perlu dikembangkan modul pembelajaran yang lebih terstruktur dan dapat direplikasi di sekolah lain. Kedua, perlu penguatan pada aspek kewirausahaan pertanian untuk memberikan gambaran yang lebih konkret tentang prospek ekonomi di sektor ini. Ketiga, diperlukan mekanisme monitoring dan evaluasi jangka panjang untuk memastikan keberlanjutan dampak program, terutama dalam hal implementasi pengetahuan yang telah diperoleh oleh para siswa.

4. KESIMPULAN

Program edukasi pertanian berkelanjutan yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Al Mawaddah Warrahmah Kolaka telah menunjukkan hasil yang sangat positif dalam beberapa aspek utama. Pertama, program ini berhasil meningkatkan pemahaman siswa tentang pertanian berkelanjutan yang dibuktikan dengan peningkatan nilai post-test sebesar 45%. Kedua, tingkat partisipasi siswa yang mencapai 95% menunjukkan keberhasilan program dalam menarik minat generasi muda terhadap sektor pertanian melalui pendekatan pembelajaran yang interaktif.

Keberhasilan program juga tercermin dari perubahan persepsi siswa terhadap sektor pertanian, dimana 75% peserta menyatakan minat untuk berkarir di bidang pertanian. Hal ini menunjukkan bahwa program telah berhasil mengubah pandangan generasi muda terhadap pertanian dari sektor yang kurang menarik menjadi bidang yang prospektif untuk pengembangan karir. Lebih lanjut, komitmen pihak sekolah dalam mengintegrasikan materi pertanian berkelanjutan ke dalam kurikulum muatan lokal serta terjalannya kerjasama dengan stakeholder terkait menjamin keberlanjutan program ini di masa mendatang.

Namun demikian, untuk meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan program, perlu dilakukan beberapa penyempurnaan seperti pengembangan modul pembelajaran yang lebih terstruktur, penguatan aspek kewirausahaan pertanian, serta pengembangan mekanisme monitoring dan evaluasi jangka panjang. Dengan penyempurnaan tersebut, program ini berpotensi menjadi model pengembangan minat generasi muda

terhadap pertanian berkelanjutan yang dapat direplikasi di berbagai daerah lain.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga kegiatan sosialisasi dan implementasi sistem hidroponik sederhana di Madrasah Aliyah Al Mawaddah Warrahmah Kolaka dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak/Ibu Kepala Madrasah Aliyah Al Mawaddah Warrahmah Kolaka, yang telah memberikan izin dan dukungan penuh terhadap pelaksanaan kegiatan ini.
2. Jajaran guru dan staf Madrasah Aliyah Al Mawaddah Warrahmah Kolaka, wali kelas, atas partisipasi aktif dan kerja sama yang luar biasa selama kegiatan berlangsung.
3. Para siswa Madrasah Aliyah Al Mawaddah Warrahmah Kolaka, terutama tim inti siswa, atas antusiasme, semangat belajar, dan kreativitas yang ditunjukkan selama proses kegiatan.
4. Tim pengabdian masyarakat dari Program Studi Agribisnis yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan berbagi ilmu dalam pelaksanaan kegiatan ini
5. Seluruh pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu.

Semoga ilmu dan pengalaman yang diperoleh dari kegiatan ini dapat bermanfaat bagi seluruh warga Madrasah Aliyah Al Mawaddah Warrahmah Kolaka

dan masyarakat sekitar. Kami berharap kegiatan ini dapat menjadi langkah awal untuk pengembangan pertanian dan peningkatan ketahanan pangan di wilayah Kolaka.

6. REFERENSI

- Akmal, A., Hakim, S., Fridayati, D., Qhinanti, U. N., & Amar, A. (2024). EDUKASI TEKNOLOGI PERTANIAN BERWAWASAN SUSTAINABLE AGRICULTURE PADA SISWA SEKOLAH DASAR SUKMA BANGSA. 3.
- Astuti, W. (2024). Kontribusi Sektor Pertanian Padi Dalam Upaya Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Lonam Kecamatan Pemangkat Dalam Perspektif Ekonomi Islam. 2(4), 590–600.
- Firdausia, N. D., Rozaki, Z., Wulandari, R., & Nurlita, M. (2023). The Role of the Young Generation in Building Indonesia ' s Independent Agricultural Future Peran Generasi Muda Dalam Membangun Masa Depan Pertanian Indonesia yang Mandiri. 3(2), 230–235.
- Prayoga, M. R., Rozaki, Z., Wulandari, R., & Azzahra, I. (2023). Minat Generasi Muda Terhadap Pertanian Modern di Indonesia.
- Rini, D. K., Adiwibowo, S., & Alikodra, H. S. (2022). Pendidikan Islam Pada Pesantren Pertanian Untuk Membangun Ekosofi (Ekologi Filosofi) Bagi Penyelamatan Lingkungan. 559–580. <https://doi.org/10.30868/ei.v11i02.2779>
- Stit, S., Nusantara, P., & Ntb, L. (2019). Teori konstruktivisme dalam pembelajaran. 1, 79–88.
- Susilowati, S. H. (2016). SERTA IMPLIKASINYA BAGI KEBIJAKAN PEMBANGUNAN PERTANIAN Farmers Aging Phenomenon and Reduction in Young Labor : Its Implication for Agricultural Development. 35–55.
- Turasih, , Lala M.Kolopaking, dan E. S. W., & Departemen. (2016). PADA PETANI

	Servis : Jurnal Pengabdian dan Layanan Kepada Masyarakat https://journal.nacreva.com/index.php/servis/index Volume 03, Nomor 01, Desember 2024, Hal : 8-14 DOI : https://doi.org/10.58641/servis	e-ISSN : 2985-3540
---	--	---------------------------

DATARAN TINGGI (Studi Petani di
Dataran Tinggi Dieng , Kabupaten
Banjarnegara).
Usman, E., Lukman, A., Aulia, A. N., &
Leleang, A. T. (2024).

<https://doi.org/10.55927/jpmf.v3i3.10823>
(. 3(3), 184–193.
Utaminingsih, R. (1994). Pemanfaatan
lingkungan sebagai laboratorium alam
pada pembelajaran ipa sd. 215–220.

